

INTERFERENSI BAHASA JAWA TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM RUBRIK PERSELINGKUHAN DI HARIAN JAWA POS

**(Studi Analisis Isi Berita dalam Rubrik
Perselingkuhan pada Halaman Metropolis
Harian Jawa Pos Periode 1 Maret - 31 Mei 1997)**

SKRIPSI



KIK

Fis K 84/97

KFu

i

OLEH :

ARDHI BESTARI KHUDORI

NIM : 079213612

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GENAP 1996 / 1997

**INTERFERENSI BAHASA JAWA TERHADAP
BAHASA INDONESIA DALAM
RUBRIK PERSELINGKUHAN
DI HARIAN JAWA POS**

**(Studi Analisis Isi Berita dalam Rubrik
Perselingkuhan pada Halaman Metropolis
Harian Jawa Pos Periode 1 Maret - 31 Mei 1997)**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan studi pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH :

ARDHI BESTARI KHUDORI

NIM : 079213612

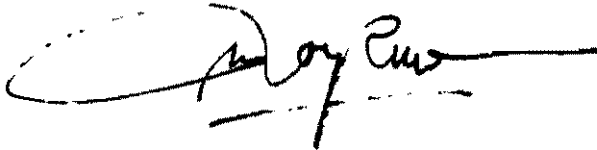
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GENAP 1996 / 1997

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 3 Juli 1997

Dosen Pembimbing,

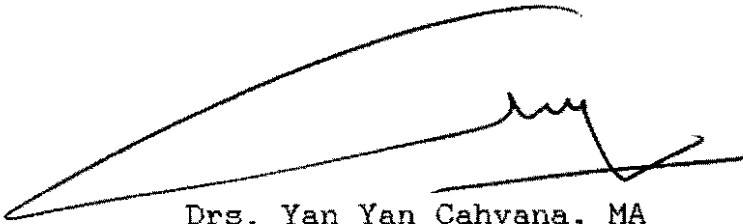


Ir. Son Haji, MS.

Nip. 132009464

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
panitia penguji pada tanggal 24 Juli 1997

Ketua



Drs. Yan Yan Cahyana, MA
Nip. 131 289 506

Anggota



Drs. Henry Subiakto, SH, MA
Nip. 131 801 645



Ir. Son Haji, MS
Nip. 132 009 464

ABSTRAK

Pers hadir di tengah-tengah masyarakat karena memang diperlukan oleh masyarakat. Melalui pers, manusia ingin berkomunikasi dengan masyarakat luas, tidak hanya di satu daerah kecil saja tetapi lebih dari itu sampai pada masyarakat dunia. Dalam mengkomunikasikan isi beritanya, banyak cara dilakukan oleh pihak redaktur, ada yang langsung menjamah materi tetapi ada pula yang berbunga-bunga, dengan menggunakan bahasa-bahasa yang khas termasuk diantaranya memasukkan unsur bahasa daerah (dalam hal ini bahasa Jawa) seperti *mosok*, *plak-plak-plak-plek*, *gebuk*, *ngantemi*. Pencampurbauran atau interferensi bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia dalam pemberitaan harian Jawa Pos pada halaman Metropolis inilah yang menarik perhatian penulis.

Penelitian ini bertipe deskriptif dengan teknik analisis isi. Unit analisis yang digunakan adalah unit sintaksis, yaitu kata dan frasa. Metode pengambilan sampel adalah sampling sistematis. Data dikumpulkan dengan melalui pencatatan berdasarkan kategorisasi dan unit analisis yang telah ditetapkan. Data tersebut didapatkan dari harian Jawa Pos dalam rubrik perselingkuhan pada halaman Metropolis periode 1 Maret - 31 Mei 1997.

Analisis data dilandasi oleh teori pers sebagai media komunikasi massa, berita, bahasa, konteks sosial dan interferensi untuk menginterpretasikan konteks sosial terjadinya interferensi.

Berdasarkan temuan data dan analisis diketahui bahwa interferensi kata bahasa Jawa terhadap kata bahasa Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret sebesar 0,10%, bulan April 0,22% dan bulan Mei 0,28%. Sedangkan interferensi frasa bahasa Jawa terhadap kata bahasa Indonesia secara keseluruhan pada bulan Maret sebesar 0,05%, bulan April 0,02% dan bulan Mei 0,13%.